PENINGKATAN PENGETAHUAN KETAHANAN EKONOMI MELALUI KETERAMPILAN OTOMOTIF PADA SISWA IBNU SINA

Abdul Haris Subarjo[1)], Benedictus Mardwianta[2)], Nurfi Ahmadi[3)]
[1,2,3)]Program Studi Teknik Mesin , Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto
Jalan Raya Janti Blok R, Lanud Adisutjipto
E-mail: ab.haris.79@gmail.com

Abstract

Family resilience is crucial to achieving regional or regional resilience, then regional resilience will ultimately determine the achievement of national security. One part of family resilience is family economic resilience. To increase Family Economic Resilience can be by improving skills. Skills in the automotive field are one of the skills that have the potential to improve living standards. We can see this argument from the growth of motorized vehicles that are increasing from year to year which requires routine maintenance in order to operate optimally. This is an opportunity for people who are experts in the field of care. Aliyah Madrasah Ibnu Sina seeks to improve the skills of students in the automotive field, so that students can be independent and can improve the economic resilience of their families. The skills in the automotive field are also trying to be raised as the theme of community service activities involving Ibn Sina Madrasah Aliyah students. This activity is using training methods, lectures and brochures. As a result of this activity, students gain knowledge and insights that automotive skills can improve economic resilience.

Keywords: *Economic Resilience, Automotive Skills, Ibn Sina Madrasah Aliyah*

Abstrak

Ketahanan keluarga sangat menentukan terhadap tercapainya ketahanan daerah atau wilayah, selanjutnya dengan ketahanan daerah pada akhirnya akan menentukan tercapainya ketahanan nasional. Salah satu bagian dari ketahanan keluarga adalah ketahanan ekonomi keluarga. Untuk meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga dapat dengan cara meningkatkan keterampilan. Keterampilan di bidang otomotif merupakan salah satu keterampilan yang berpotensi untuk meningkatkan taraf hidup. Argumentasi ini dapat kita lihat dari pertumbuhan kendaraan bermotor yang semakin meningkat dari tahun ke tahun yang membutuhkan perawatan rutin agar dapat beroperasi secara optimal. Hal ini menjadi peluang bagi orang yang ahli di bidang perawatan. Madrasah Aliyah Ibnu Sina berusaha meningkatkan kemampuan keterampilan siswanya di bidang otomotif, sehingga para siswa dapat mandiri dan dapat meningkatkan ketahanan ekonomi keluarganya. Keterampilan dibidang otomotif ini juga berusaha diangkat menjadi tema Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa Madrasah Aliyah Ibnu Sina. Kegiatan ini dengan metode pelatihan, ceramah dan brosur. Hasil dari kegiatan ini, siswa mendapat pengetahuan dan wawasan bahwa keterampilan otomotif dapat meningkatkan ketahanan ekonomi.

Kata kunci: Ketahanan Ekonomi, Keterampilan Otomotif, Madrasah Aliyah Ibnu Sina

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan survei awal diperoleh data bahwa: Madrasah Aliyah Ibnu Sina (MA Ibnu Sina) berdiri pada tahun 2012. MA Ibnu Sina yang berlokasi di Berbah Sleman pada awalnya akan dijadikan sekolah kejuruan berbasis agama, namun karena terkendala dengan belum adanya kebijakan pemerintah tentang madrasah aliyah yang bercirikan kejuruan, maka dari pihak MA Ibnu Sina mengambil jalan tengah dengan mengembangkan sekolah madrasah berbasis keterampilan, yaitu otomotif dan tata busana. Sehingga siswanya memiliki nilai tambah dengan mengusai keahlian tertentu.

Saat ini MA Ibnu Sina memiliki karyawan sejumlah 4 (orang) dan guru sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang untuk mengajar MA dan MTs, namun sebagian besar guru masih belum tetap dan masih tugas di sekolah lain. MA Ibnu Sina memiliki komposisi siswa kelas X berjumlah 13 orang, kelas XI berjumlah siswa 14 orang, kelas XII berjumlah siswa 14 orang.

Sarana dan prasarana yang dimiliki MA Ibnu Sina saat ini masih perlu perbaikan dan penambahan agar bisa menjadi ideal. Beberapa sarana seperti Ruang kantor hanya seluas 10 m^2, ruang guru memiliki luas 20 m^2. Dengan kondisi riil tersebut akan sangat menyulitkan bagi petugas yang bertugas karena cukup sempit, sehingga pelayanan kepada siswa kurang optimal dan kurang nyaman. MA Ibnu Sina ini juga memiliki beberapa peralatan untuk mendukung kegiatan belajar siswa seperti komputer dan peralatan laboratorium. Peralatan komputer yang dimiliki ada 14 buah dengan 4 buah komputer dalam kondisi rusak. Dengan kondisi tersebut tidak semua siswa dapat mengoperasikan komputer dengan nyaman, karena ada siswa yang harus bersama-sama dengan siswa yang lain atau bergantian dengan siswa lain dalam mengoperasikan komputer. Selain komputer juga terdapat sarana laboratorium berjumlah 3 ruang, namun 1 ruang dalam kondisi rusak, hal ini tentulah sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran siswa.

Sampai dengan saat ini MA Ibnu Sina telah meluluskan 50 siswa, menurut hasil *tracer* siswa dari lulusan yang ada 70% lulusan telah terserap di dunia kerja, 5% melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Walaupun dengan kondisi riil sarana prasarana dan sumber daya manusia yang belum ideal, namun MA Ibnu Sina memiliki potensi yang cukup baik. Sehingga apabila ditingkatkan kualitas maupun kuantitas lulusannya tentu akan lebih dapat bersaing dengan siswa dari sekolah lain.

Tujuan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdi sekolah tinggi teknologi adisutjipto adalah agar para siswa memiliki wawasan bahwa dengan modal keterampilan otomotif dapat digunakan sebagai modal berwirausaha, dengan inisiatif wira usaha ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan ketahanan ekonomi individu dan keluarga. Manfaat kegiatan pengabdian bagi siswa dapat menggugah semangat berwirausaha dan menambah percaya diri bagi siswa.

Setiap tahun industri otomotif harus menghasilkan produk baru, hal ini menjadi potensi bagi orang yang ahli di bidang otomotif, dengan keterampilan yang dimiliki dapat meningkatkan kesejahteraannya. Otomotif/kendaraan bermotor di Indonesia yang menyesaki jalanan semakin berambah dari tahun ke tahun. Sebagai gambaran perkembangan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 diperoleh data sebagaimana yang tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Data jumlah kendaraan bermotor menurut jenis di DIY tahun 2015

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar menurut Jenisnya di D.I. Yogyakarta, 2015/ *Number of Registered Motorized Vehicles by Type of Vehicles in D.I. Yogyakarta, 2015*				
Jenis Kendaraan/ *Type of Motorized Vehicles*	Bukan Umum Perorangan/ *Non Common Private Transportation*	Umum Perusahaan/ *Common Private*	Pemerintah/ *Government*	Jumlah/ *Total*
Mobil Penumpang/ Passenger Car	199 858	3 598	3 202	206 658
1. Sedan/Sedan	39 471	1 287	340	41 098
2. Station Wagon/Station Wagon	30 258	941	1 255	32 454
3. Mini bus/Mini bus	115 676	1 357	1 370	118 403
4. Jeep/Jeep	14 453	13	237	14 703
5.Lain-lain/Others	-	-	-	-
Jenis Kendaraan/ Type of Motorized Vehicles	Bukan Umum Perorangan/ Non Common Private Transportation	Umum Perusahaan/ Common Private	Pemerintah/ Government	Jumlah/ Total
Mobil Bus/Bus	7 553	3 508	497	11 558
1. Bus Biasa/Bus	232	2 134	274	2 640
2. Mikro bus/ Microbus	7 321	1 374	223	8 918
3. Bus Tingkat/ Three Step Bus	-	-	-	-
4. Lain-lain/Others	-	-	-	-
Mobil Barang/Load Vehicles	55 357	4 635	1 151	61 143
1. Pick Up/Pick Up	40 733	1 205	450	42 388
2. Van/Deliver Van	224	14	1	239
3.Truk Barang/Load Truck	14 162	3 408	691	18 261
4. Truk Tank BBM/Air/ Tank of Water/Fuls	170	1	1	172
5. Double Cabin	50	6	8	64
6. Lain-lain/others	18	1	-	19

(sumber: BPS,2017a)[1]

Peningkatan jumlah kendaraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat karena kebutuhan sarana transportasi oleh para pekerja. Hal ini dapat menjadi salah satu pendorong kepemilikan kendaraan karena transportasi masal yang ada belum mendukung urusan pekerjaan. Data jumlah penduduk di DIY yang telah bekerja mulai umur 15 tahun disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Data Jumlah Penduduk berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama

Seminggu menurut Lapangan Usaha Utama di DIY tahun 2014-2015

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha Utama di D.I. Yogyakarta, 2014-2015/ *Population 15 Years of Age and Over who Worked during The Previous Week by Main Industry in D.I. Yogyakarta, 2014-2015*						
Lapangan PekerjaanUtama/ *Main Industry*	2014		2015			
	Agustus/*August*		Februari/*February*		Agustus/*August*	
	Laki-Laki/ *Male*	Perempuan/ *Female*	Laki-Laki/ *Male*	Perempuan/ *Female*	Laki-Laki/ *Male*	Perempuan/ *Female*
1. Agriculture	254 282	242 685	276 127	229 057	235 643	200 886
2. Pertambangan, Listrik , Gas dan Air/Minning, Electricity, Gas and Water	14 978	1 901	11 903	1 228	16 468	1 770
3. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	150 399	122 930	175 973	180 336	147 652	128 734
4.Bangunan/ Construction	140 249	6 100	163 951	0	148 985	5 971
5.Perdagangan Besar, Eceran, &Rumah Makan/Wholesale, Retail Trade, and Restaurant	234 067	271 848	221 899	267 894	230 026	255 367
6. Angkutan, Pergudangan, & Komunikasi/Transportation, Storage, & Communication	58 669	10 163	43 311	4 522	50 112	10 973
7.Keuangan/Finance	52 432	20 980	41 076	18 817	43 799	12 883
8. Jasa-jasa/Services	178 357	196 003	182 553	193 979	213 147	188 802
Jumlah/*Total*	1 083 433	872 610	1 116 793	895 833	1 085 832	805 386

(sumber: BPS, 2017b)[2]

Apabila kita melihat data jumlah kendaraan yang cukup besar tersebut dapat berdampak bagi peluang-peluang usaha baru yang pada gilirannya dapat meningkatkan penghasilan masyarakat, perkembangan industri otomotif nasional belum diimbangi dengan pertumbuhan jumlah bengkel pendukung layanan purna jual, akibatnya sering terjadi antrean cukup panjang kendaraan yang membutuhkan perawatan atau perbaikan.

Perekonomian di DIY diperkirakan tahun ini (2017) mengalami pertumbahan antara 5%-5,4% dibandingkan tahun 2016. Pembangunan bandara baru yang sudah berjalan dinilai menjadi salah satu pemicu pertumbuhan investasi yang berdampak pada tertumbuhan ekononi di DIY [3].

Euis Saedah, Dirjen Industri Kecil dan Menengah Kementrian Perindustrian, mengatakan kondisi tersebut terjadi karena bengkel yang ada hanya bisa melayani sekitar 60% dari kebutuhan layanan purna jual kendaraan, sehingga masih terbuka luas untuk bisnis perbengkelan di dalam negeri[4].

Pembangunan sektor industri dan jasa mempunyai peran yang sangat besar dalam menyerap suplai tenaga kerja yang terus bertambah. Apabila tenaga kerja tersebut tidak terserap oleh pasaran kerja maka akan mengakibatkan "pengangguran"[5].

Ketahanan ekonomi nasional dalam konteks praktis diartikan sebagai segala kegiatan pemerintah dan masyarakat di dalam pengelolaan faktor produksi, yaitu; bumi, sumber alam, tenaga kerja, modal, teknologi dan manajemen dalam proses produksi maupun distribusi barang dan jasa untuk tujuan kesejahteraan rakyat, baik dari segi fisik material maupun mental spiritual[6].

2. Masalah

Kurangnya akses informasi bahwa dengan keterampilan di bidang otomotif dapat meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarganya, dengan keterbatasan tersebut dapat berakibat terhadap kemampuan inisiatif berwirausaha siswa dan kekurang percaya diri siswa.

3. Metode

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada Madrasah Aliyah Ibnu Sina adalah memberikan ceramah, brosur dan pelatihan sehingga meningkatkan semangat siswa dan rasa percaya diri dan berkolaborasi dengan pengabdi yang lain. Kegiatan ceramah dan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat secara bergantian. Apabila pengabdi yang satu memberikan materi yang lain ikut membantu kegiatan dengan cara membagikan brosur, mengoperasikan laptop dan LCD serta mendokumentasikan kegiatan. Materi dan brosur telah dipersiapkan dan diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta.

4. Hasil dan Pembahasan

Metode ceramah, brosur dan pelatihan dinilai cocok diterapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah Ibnu Sina. Dengan metode ini siswa cukup antusias. Setelah menyimak ceramah, brosur serta pelatihan, siswa diberi pertanyaan-pertanyaan. Dari jawaban siswa terlihat kalau siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat antusias, karena terlihat perbedaan jawaban sebelum siswa mendapatkan ceramah, brosur dan pelatihan dengan setelah mereka mendapat materi. Setelah mendapat materi, para siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan. Pada kegiatan ini dijelaskan, untuk meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga dapat dengan cara meningkatkan kemampuan keterampilan, keterampilan di bidang otomotif merupakan salah satu keterampilan yang memiliki potensi untuk meningkatkan taraf hidup. Argumentasi ini dapat kita lihat dari pertumbuhan kendaraan bermotor yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, kendaraan tersebut membutuhkan perawatan rutin agar dapat beroperasi secara optimal. Hal ini menjadi peluang bagi orang yang ahli di bidang perawatan.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa kendala, di antaranya waktu yang disediakan untuk presentasi cukup terbatas, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan disediakan sesi tanya jawab, sehingga peserta mendapatkan kesempatan

untuk menambah pengetahuan lebih lanjut. Kendala lain yang dihadapi adalah terlambatnya peserta ke lokasi pengabdian karena di sekolah terdapat kegiatan sebelumnya, namun hal ini dapat diatasi dengan memundurkan jam pelaksanaan kegiatan sehingga alokasi waktu sesuai dengan rencana awal kegiatan, walaupun dengan konsekuensi kemunduran pada akhir kegiatan dari rencana awal.

Pada saat mendapatkan penjelasan, siswa-siswa terlihat memperhatikan, hal ini terlihat pada foto dokumentasi berikut:

Gambar1: Pengabdi menyampaikan materi

Gambar2: Suasana Tanya jawab

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

Siswa-siswa Madrasah Aliyah Ibnu Sina cukup antusias dalam mengikuti kegiatan, serta mendapatkan pengetahuan. Hal ini terlihat dari jawaban siswa pada awal kegiatan dan setelah akhir acara terjadi perbedaan, jika di awal lebih banyak siswa yang diam dan tidak memberikan pendapat pada saat ditanya, namun pada akhir acara siswa yang ditanya bisa menyampaikan pendapatnya sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan. Antusiasme peserta juga terlihat dari jumlah peserta yang bertanya dan isi pertanyaannya yang sangat berkaitan dengan materi presentasi. Hal ini menjadi bukti jika target kegiatan sesuai dengan yang direncanakan yaitu memberikan wawasan pengetahuan.

Daftar Pustaka

[1] BPS. 2017a. *jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2015* diakses dari https://yogyakarta.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/44 pada hari kamis tanggal 4 Mei 2017 jam 23:58 wib

[2] BPS. 2017b. *Lapangan kerja di propinsi DIY pada tahun 2015* diakses dari https://yogyakarta.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/44 pada hari kamis tanggal 5 Mei 2017 jam 01:08 wib)

[3] Anonim . 2017. *Pertumbuhan ekonomi DIY* diakses dari: http://www.solopos.com/2017/03/09/pertumbuhan-ekonomi-outlook-perekonomian-diy-2017-diprediksi-tumbuh-54-799840, pada tanggal 5 Mei 2017 jam 01:20 wib

[4] Anonim. 2017. *bisnis otomotif* diakses dari: http://otomotif.bisnis.com/read/20130409/46/7482/jumlah -bengkel-terpaut-jauh-dengan-pertumbuhan-kendaraan pada tanggal 5 Mei 2017 jam 01:34 wib

[5] Zainul Ittihad Amin. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan:Banten.

[6] Lemhannas. 1983. *Kewiraan Untuk Mahasiswa*. Gramedia. Jakarta.